

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA WISATA UMBUL PELEM KLATEN

Pada bab II ini akan menjelaskan konteks sejarah Desa Wisata Umbul Pelem Klaten, visi, misi, logo, struktur organisasi beserta deskripsi jabatan, fasilitas dan wahana, harga tiket dan jam operasional, serta identitas responden.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

2.1 Sejarah Desa Wisata Umbul Pelem

Desa Wisata Umbul Pelem merupakan sebuah obyek wisata sumber air alami di desa Wunut, kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Sumber mata air alami yang disebut Umbul Pelem ini diambil dari nama pohon pelem atau mangga, dan pohon ini buahnya tidak mengenal musim. Sumber mata air Umbul Pelem berada di ujung barat, tepat di bawah pohon mangga yang besar. Dahulu kala, sumber air Umbul Pelem dikenal sebagai tempat keramat dan menjadi tempat orang biasa hingga kaum ningrat berendam. Sejak pohon mangga tumbang di tahun 1990, lingkungan sekitarnya di manfaatkan warga untuk menanam cenil, ada gazebo dan bangunan dari Pemda untuk tujuan wisata. Kemudian potensi Desa wisata Umbul Pelem di Desa Wunut di kembangkan oleh kepala desa (kades) bersama perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta para pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan tokoh masyarakat setempat.

Saat awal perencanaan untuk pengembangan Desa Wisata Umbul Pelem menjadi kawasan wisata air, Kepala Desa Wunut, Iwan Sulistiya Setiyawan, meyakinkan warga agar sebagian dana desa dari pemerintah pusat disetujui untuk mengembangkan potensi wisata dengan mengusung konsep yakni waterpark dari

sumber alami. Dana Desa yang sudah disepakati di gunakan untuk pembangunan obyek wisata. Pemerintah Desa Wunut mengembangkan wisata Umbul Pelem secara bertahap menggunakan dana desa mulai 2016, dan di lanjut hingga 2017. Dengan anggaran mencapai Rp 2 milyar, dibuat 2 kolam, untuk anak dan dewasa ukuran 1,5 meter hingga 2 meter. Pada tahun 2018 Umbul Pelem dibuka untuk wisata dan dikelola BUMDES Sumber Kamulyan. Total luas lahan kawasan Umbul Pelem sekitar 8.500 meter persegi. Dengan luas lahan tersebut, di lengkapi dengan berbagai fasilitas, mulai dari *flying fox*, *waterboom*, perosotan, terapi ikan, toilet hingga restoran. Selain itu, kualitas air yang dipakai juga terjaga, tidak tercampur dengan kaporit, sehingga kesegaran selalu dipertahankan.

Hasil pengelolaan Umbul Pelem itu terbukti mampu mendongkrak pendapatan asli desa (PAD) sejak tahun pertama dioperasikan. Inovasi juga terus dilakukan agar pengunjung tak bosan berdatangan ke objek wisata tersebut. Dari tahun ke tahun, PAD Desa Wunut terus meningkat. Desa Wunut yang sebelumnya masuk kategori desa tertinggal berubah menjadi desa mandiri. Transparansi pengelolaan keuangan desa melalui BUMDES diterapkan dengan mengumumkan hasil pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh setiap bulannya. Hasil pengelolaan ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan BUMDES dari pengelolaan Umbul Pelem dimanfaatkan untuk menggulirkan berbagai program peningkatan taraf hidup hingga biaya sosial bagi warga Wunut meliputi pembiayaan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS kesehatan, tunjangan hari raya (THR) Lebaran.

2.2 Lokasi Desa Wisata Umbul Pelem

Desa Wisata Umbul Pelem berada Jalan Tegalgondo–Janti, Dukuh Wunut, Desa Wunut, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57482.

2.3 Visi dan Misi

Visi :

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan potensi wisata mata air alami secara berkelanjutan.

Misi :

1. Mengembangkan potensi mata air alami menjadi wisata air unggulan yang ramah lingkungan
2. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) dan ekonomi warga setempat.
3. Memberikan pengalaman rekreasi air yang menyegarkan, bersih, dan alami (kolam dewasa, anak, dan taman air)

2.4 Logo Umbul Pelem

Berikut ini merupakan logo dari Desa Wisata Umbul Pelem Klaten :

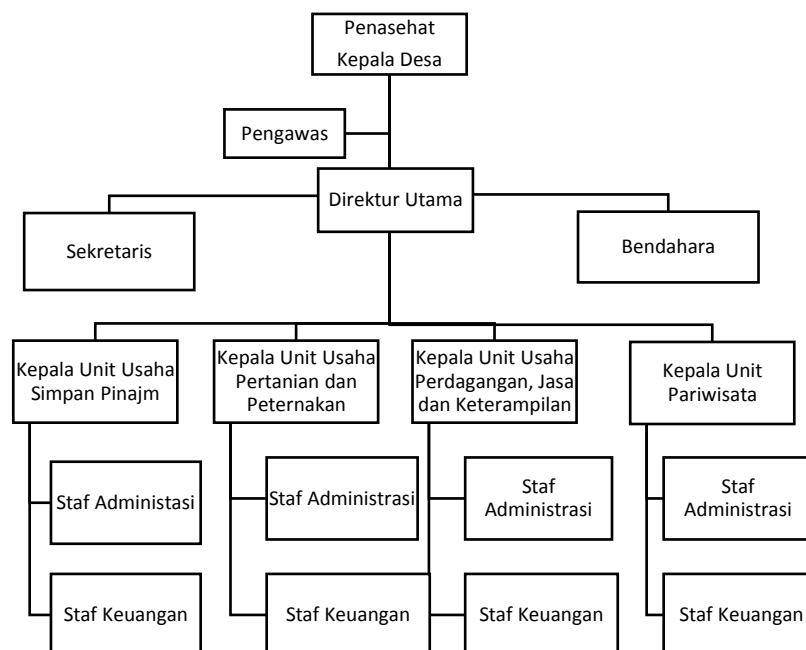


Gambar 2.1 Logo Umbul Pelem Klaten

Sumber : Umbul Pelem Klaten, 2026

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian terpenting bagi suatu unit usaha agar dapat beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Struktur organisasi yang ada di Desa Wisata Umbul Pelem Klaten yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi BUMDES Sumber Kamulyan
Sumber : BUMDES Sumber Kamulyan, 2026

2.5.1 Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan operasional struktur organisasi BUMDES Sumber Kamulyan yaitu sebagai berikut:

1. Penasehat (Kepala Desa), memiliki tugas utama yaitu memberikan arahan, saran, dan pertimbangan kepada pelaksana operasional dalam mengelola BUMDES agar selaras dengan rencana pembangunan desa. Selain itu, Penasehat berwenang menyetujui rencana kerja anggaran tahunan dan

melakukan pengangkatan atau pemberhentian pengurus berdasarkan hasil Musyawarah Desa (Musdes).

2. Pengawas, memiliki peran sentral dalam menjalankan fungsi kontrol, audit internal, dan evaluasi terhadap kinerja pengelola operasional. Jabatan ini bertugas memantau pelaksanaan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi serta memeriksa kewajaran laporan keuangan secara berkala. Pengawas wajib memberikan laporan hasil pengawasan kepada Penasehat dan menyampaikan saran perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian dalam tata kelola usaha.
3. Direktur Utama, bertindak sebagai pemimpin yang bertanggung jawab penuh atas seluruh operasional harian BUMDES. Jabatan ini bertugas menyusun visi, misi, dan rencana strategis jangka panjang, serta mengoordinasikan seluruh unit usaha agar mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, Direktur Utama berperan sebagai perwakilan resmi BUMDES dalam menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat melalui forum Musyawarah desa.
4. Sekretaris, bertanggung jawab atas seluruh sistem administrasi, tata kelola dokumen, dan komunikasi internal organisasi. Tugas utamanya meliputi pengelolaan surat-menyurat, pengarsipan dokumen legalitas, penyusunan notulensi rapat, dan pengelolaan database anggota atau pelanggan. Sekretaris juga bertugas membantu Direktur Utama dalam menyusun

laporan perkembangan usaha secara periodik agar informasi tersaji secara akurat dan transparan.

5. Bendahara, sebagai manajer keuangan pusat yang memegang kendali atas arus kas (*cash flow*) seluruh organisasi. Jabatan ini bertugas mengelola penerimaan dan pengeluaran dana, melakukan verifikasi terhadap anggaran yang diajukan oleh tiap unit, serta menyusun laporan keuangan konsolidasi (neraca dan laba-rugi) secara global. Bendahara juga wajib memastikan bahwa setiap penggunaan uang dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prosedur akuntansi yang berlaku.
6. Kepala unit usaha simpan pinjam, memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan layanan keuangan mikro bagi masyarakat desa. Tugas utamanya meliputi verifikasi kelayakan calon peminjam, pengawasan kelancaran setoran angsuran, dan pengelolaan manajemen risiko untuk meminimalisir kredit macet. Ia juga bertugas menyusun skema bunga atau bagi hasil yang kompetitif namun tetap memberikan keuntungan bagi BUMDES, serta memastikan ketersediaan likuiditas dana untuk melayani kebutuhan simpanan dan pinjaman anggota
7. Kepala unit usaha pertanian dan peternakan, bertugas mengelola sektor produksi dan sarana prasarana di bidang agrobisnis. Tanggung jawabnya mencakup penyediaan pupuk, bibit, atau pakan ternak bagi petani dan peternak lokal, serta mengupayakan pengolahan hasil panen agar memiliki nilai jual lebih tinggi. Selain itu, ia berperan dalam menjalin kemitraan dengan kelompok tani, melakukan inovasi teknologi pertanian, dan

memantau kesehatan serta produktivitas komoditas peternakan yang dikelola oleh BUMDES.

8. Kepala unit usaha perdagangan, jasa dan keterampilan, memiliki lingkup tugas yang luas dalam mengelola kegiatan komersial dan pemberdayaan sumber daya manusia. Ia bertanggung jawab mengelola toko desa atau pusat grosir, menyediakan jasa layanan (seperti pembayaran listrik/air atau penyewaan alat), serta menyelenggarakan pelatihan keterampilan bagi warga agar mampu menghasilkan produk kreatif. Fokus utamanya adalah memastikan perputaran stok barang dagangan berjalan cepat dan kualitas jasa yang diberikan memuaskan pelanggan
9. Kepala unit usaha pariwisata, bertugas mengelola dan mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Wunut. Tanggung jawabnya meliputi pemeliharaan fasilitas di lokasi wisata, pengembangan daya tarik atau wahana baru, hingga strategi pemasaran untuk menarik wisatawan luar daerah. Ia juga harus memastikan aspek kebersihan, keamanan, dan kenyamanan pengunjung terjaga dengan baik, serta mengoordinasikan keterlibatan masyarakat lokal sebagai pelaku wisata demi peningkatan ekonomi kreatif di sekitar area wisata.
10. Staf administrasi (per unit), masing-masing unit usaha bertugas menangani pencatatan data harian yang bersifat teknis sesuai bidang usahanya. Tugasnya meliputi pendataan pelanggan atau nasabah, pengelolaan inventaris barang, hingga pengarsipan bukti-bukti transaksi internal unit.

Staf ini membantu kepala Unit dalam memastikan bahwa seluruh dokumen kerja tertata rapi sebagai dasar penyusunan laporan unit.

11. Staf keuangan (Per unit), memiliki fokus pada pencatatan transaksi harian yang terjadi di unit tersebut, baik berupa pemasukan maupun pengeluaran kas kecil. Mereka bertugas menyusun buku kas pembantu dan menyiapkan bukti-bukti transaksi yang sah untuk dilaporkan kepada Bendahara pusat. Staf ini memastikan bahwa setiap rupiah yang bergerak di unit usaha tercatat dengan detil dan dapat dipertanggungjawabkan secara berkala.

2.6 Fasilitas dan Wahana

Desa wisata Umbul Pelem Klaten dalam memberikan layanannya yang terbaik kepada pengunjung memiliki beragam fasilitas dan wahana permainan yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Wahana Desa Wisata Umbul Pelem berupa kolam busa, kolam renang anak, kolam renang dewasa, kolam arus, kolam terapi ikan, kolam pijat refleksi, flying fox, perahu atau kano, seluncuran air.

Fasilitas wisata umbul pelem lengkap seperti mushola, kantin dan resto, parkir luas, Toilet dan kamar ganti, tempat duduk, gazebo, tempat outbound.

2.7 Harga Tiket dan Jam Operasional

Desa Wisata Umbul Pelem Klaten dalam memberikan layanan kepada pengunjung beroperasi atau buka setiap hari mulai dari pukul 05.00 – 16.00 WIB. Untuk memasuki Desa Wisata Umbul Pelem Klaten ini, pengunjung dikenakan tiket masuk dengan harga Rp 8.000,00 (weekday), Rp 15.000,00 (weekend dan

hari libur nasional). Dengan membeli tiket masuk tersebut, pengunjung sudah dapat menikmati akses ke kolam dewasa dan anak dengan kedalaman berbeda. Bagi yang menyukai aktivitas fisik dan tantangan ringan, tersedia wahana flying fox yang meluncur di atas kolam dengan tarif Rp 25.000,00. Sedangkan untuk sewa ban kecil Rp 5.000,00, sewa ban besar (1/2 lubang) Rp10.000,00 - Rp15.000,00, sewa gazebo Rp 20.000,00- Rp30.000,00, loker penitipan Rp5.000,00